

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bioakumulasi logam Krom (Cr) pada daging dan hati ikan nila akibat paparan limbah cair UPTD Pengolahan Kulit Padang Panjang, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi logam Cr pada air pada hari ke-0 sampai hari ke-30 mengalami penurunan, sedangkan konsentrasi logam Cr pada daging dan hati ikan nila pada paparan hari ke-0 sampai hari ke-30 mengalami peningkatan, hal tersebut dikarenakan ikan mengakumulasi logam Cr sehingga konsentrasi logam Cr pada daging dan hati lebih tinggi dibandingkan konsentrasi Cr pada air;
2. Nilai *Bioconcentration Factor* (BCF) pada kontrol pada paparan hari ke-0, ke-10, ke-20 dan ke-30 menunjukkan sifat akumulatif rendah ($BCF < 100$). Nilai BCF pada konsentrasi 1,85% limbah cair pada paparan hari ke-0, ke-10, ke-20 dan ke-30 juga menunjukkan sifat akumulatif rendah ($BCF < 100$). Nilai BCF pada konsentrasi 3,69% limbah cair pada paparan hari ke-0 dan ke-10 juga menunjukkan sifat akumulatif rendah ($BCF < 100$), sedangkan pada paparan hari ke-20 dan ke-30 menunjukkan sifat akumulatif sedang ($BCF 100-1000$);
3. Semakin lama waktu paparan dan semakin tinggi konsentrasi limbah cair industri penyamakan kulit, maka nilai BCF pada daging dan hati ikan nila juga semakin meningkat. Dilihat dari nilai $r = 0,879-0,958$ pada daging dan $r = 0,962-0,998$ pada hati ikan nila, maka dapat disimpulkan bahwa variasi konsentrasi dan lama paparan limbah cair industri penyamakan kulit dengan nilai BCF pada daging dan hati ikan nila memiliki korelasi sangat kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal yang dapat disarankan adalah:

1. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai bioakumulasi logam Cr yang ikannya diambil langsung dari Sungai Batang Anai Padang Panjang;

2. Penelitian diharapkan dalam jangka waktu yang lebih lama, agar bioakumulasi pada ikan lebih terlihat.

